

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Menurut data hasil penelitian dari timnas PNR (Pembakuan Nama Rupabumi) tercatat 13466 pulau di Indonesia yang sudah dibakukan dan 4000 data yang belum divifikasi¹. Wilayah Indonesia yang secara geologi terdapat banyak gunung berapi sehingga mempengaruhi terbentuknya magma dan berbagai mineral di dalam perut bumi. Di beberapa wilayah terdapat sumber daya berupa barang tambang seperti timah, batu bara, perak dan emas.

Papua merupakan salah satu contoh pulau penghasil tambang di Indonesia. Pulau yang terletak di wilayah timur Indonesia ini disebut sebagai surga Indonesia. Tepatnya di tembaga Pura, Mimika, Timika, Papua. Sebuah gunung bijih Grasberg terdapat cadangan emas terbesar di dunia. Hasil penelitian mencatat temuan cadangan emas di Grasberg, sebuah gunung yang berdiameter 4 Km dengan kedalaman sedalam 1 Km itu berdasarkan laporan PT Freeport pada tahun 2014 terbukti mencapai jumlah 2.5 milyar dengan potensi kandungan emas sebesar 800 ton dan kandungan tembaga sebanyak 13.2 ton².

¹ <https://ugm.ac.id/id/berita/9907-dikhawatirkan-berkurang-jumlah-pulau-di-indonesia-didata-ulang>.diakses pada 22 april 2018 pukul 16:41

² https://www.academia.edu/22778665/indonesia_terjajah di akses pada 22 april 2018 pukul 16:56

PT. Freeport adalah sebuah perusahaan afiliasi dari Freeport Mc.Moran copper dengan Gold Inc. Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi pertambangan tembaga, emas, dan perak dengan memasarkan konsentrat keseluruhan penjuruan dunia. Sebagaimana lembaga pemerintah A.S yang mempunyai fokus di bidang geologi (U.S Geological Survey) menunjukkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai produksi & cadangan bahan tambang terbesar di dunia. Per tahun 2014 dari sisi cadangan SDA, Indonesia mempunyai cadangan timah terbesar ke dua di dunia. Sedangkan dari sisi produksi, Indonesia merupakan negara penghasil nikel terbesar ketiga di dunia.

Pembangunan Industri pertambangan PT.Freeport tak sedikit memberi dampak positif bagi pembangunan infrastruktur di Papua. Namun demikian, hal ini menjadi pro dan kontra di masyarakat sekitar pertambangan sebab limbah yang dihasilkan mengakibatkan kerusakan serius baik lingkungan mereka dan belum lagi jika ditinjau kerugian dari segi ekonomi serta politiknya. Dapat dikatakan jika pertambangan PT. Freeport berperan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Salah satunya adalah menambah pendapatan negara karena proses ekspor yang menghasilkan income yang sangat menguntungkan. Akan tetapi faktanya pendapatan dari ekspor tersebut tidak sebanding dengan apa yang telah negara keluarkan. Ketidak seimbangan antara pengeluaran dan dengan pemasukan negara ini dikarenakan MOU yang telah ditandatangani PT.Freeport Indonesia menyebutkan bahwa negara hanya memiliki saham atas penjualan sebanyak 30% selebihnya adalah milik perusahaan pengelola dan ini sudah berjalan hampir 50 tahun.

Isu-isu bermunculan dan aksi penuntutan berluapan semenjak salah satu nama anggota dewan dan presiden tercatat dalam kasus yang menyangkut pelanggaran terhadap kontrak karya PT. Freeport. Salah satu pelanggaran yang dilakukan terlihat pada kewajiban divestasi hanya 30% seperti tertuang dalam point di undang-undang minerba dan peraturan pemerintah tahun 2014 pasal 7C ayat d. Pasal tersebut di berlakukan untuk Izin Usaha Pembangunan operasi produksi bawah tanah. Namun PT.Freeport tetap bersikukuh izin kontrak karya mereka adalah “Lex Specialist alias Neildown”.³ mengingat kerjasama yang telah terjalin selama ini antara indonesia dengan Amerika sendiri tidak sepatut nya PT. Freeport Indonesia terus menerus memanfaatkan kontrak karya sebagai tameng untuk tidak mengikuti aturan undang – undang minerba.

Menanggapi sikap PT. Freeport atas pelanggaran terhadap hukum kontrak karya ini , pemerintahan presiden joko widodo melalui menteri ESDM, Ignasius Jonan menerbitkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) pada tanggal 10 Februari 2017 lalu. Hal ini seharusnya menjadi sentilan sekaligus pertanyaan bagi Amerika Serikat khusus nya pengelola perusahaan Freeport kenapa pemerintah indonesia mengubah kontrak karya Freeport menjadi IUPK.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini adalah :

“Mengapa di tahun 2017 pemerintah indonesia mengubah kontrak karya Freeport menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)?”

³ <http://m.detik.com/finance/energi> di akses pada 28 november 2018

C. Tujuan penelitian

Secara Umum tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang sisi lain ilmu hubungan internasional. Yakni memberikan penjelasan mengenai kebijakan pemerintah indonesia atas perizinan usaha pertambangan PT. Freeport.

D. Landasan Teori

Dalam memahami suatu permasalahan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian diatas, di perlukan adanya sebuah kerangka berfikir yang terdiri atas teori dan konsep yang berguna sebagai acuan dan panduan dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat memenuhi prosedur ilmiah. Di dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teori kepentingan nasional.

Kepentingan nasional merupakan konsep yang populer untuk mendeskripsikan, menjelaskan, maupun menganjurkan perilaku internasional. Dapat dikatakan bahwa kepentingan nasional merupakan unsur-unsur yang membentuk kebutuhan negara yang paling vital seperti pertahanan, keamanan, militer dan kesejahteraan ekonomi (plano dan olton 1999). Dalam pokok pikiran Jack C. Plano dan roy olton kepentingan nasional suatu negara sangat penting sebab hal tersebut yang akan menjadi sebuah pijakan dalam menentukan suatu keputusan ataupun kebijakan di suatu negara.

Berikut 5 unsur penting dalam kepentingan nasional menurut Jack C plano dan roy :

1. Pertahanan diri (self preservation)
2. Kemandirian (independence)
3. Integritas territorial (territorial Integrity)
4. Keamanan militer (Military Security)
5. Kemakmuran ekonomi (Economic well being)

Dapat dikatakan bahwa dengan ada nya 5 unsur tersebut dapat dijadikan fondasi yang kuat terkait dengan kepentingan nasional. karena pada dasarnya kepentingan nasional setiap negara adalah sama, yakni pertahanan baik dalam permasalahan internal negara maupun eksternal nya. Akan tetapi kebutuhan negara berbeda-beda oleh sebab itu pertahanan yang di terapkan pada setiap negara mempunyai porsi yang berbeda-beda sehingga di harapkan ke lima elemen tersebut dapat memenuhi kepentingan nasional suatu negara sekaligus dapat memberikan solusi bagi permasalahan baik di dalam atau pun luar negeri.

E. Metode Penelitian

1. Tipe Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian terpenting dari rencana penelitian karena berisi gambaran cara memperoleh data untuk menjawab permasalahan penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini merupakan permasalahan yang bersifat dinamis. Oleh sebab itu, dalam melakukan

penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Yakni penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini adalah :

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dari praktek – praktek yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.

2. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Yakni data yang di dapatkan tidak secara langsung diperoleh dari objek penelitian. Peneliti mendapat data yang sudah jadi yang di kumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dengan cara studi dokumen. Yaitu metode pengumpulan data yang tidak di tujukan langsung kepada subjek penelitian. Teknis nya adalah dengan pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data melalui tiga tahap :

a. Reduksi data (File Reduction)

Berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan fokus pada hal yang terpenting.

b. Penyajian data (File Display)

Yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dalam bentuk teks naratif. Hal ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi.

c. Verifikasi

Yaitu proses menjelaskan awal keputusan mengenai kebijakan yang akan diterapkan pemerintah untuk PT. Freeport.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB II A. Sejarah Berdirinya PT. Freeport

B. Kontrak karya dan Izin Usaha Pertambangan Khusus

BAB III A. Kepentingan Nasional dalam perubahan KK Menjadi IUPK ditinjau dalam bidang Ekonomi.

B. Kepentingan Nasional dalam Perubahan KK menjadi IUPK ditinjau dalam bidang Politik.

C. Kepentingan nasional dalam perubahan KK menjadi IUPK ditinjau dalam bidang keamanan dan pertahanan nasional.

BAB IV KESIMPULAN

G. Daftar Pustaka

Sumber Web site :

Kerjasama bilateral : Amerika serikat

www.kemenlu.go.id (di akses pada tanggal 28 november 2018 pukul 16:05)

Ptfi.co.id/m/id/about/overview (diakses tanggal 2 november 2018 pukul 23:43)

www.migasreview.com / post 1433938689/ Freeport-setuju-kontrak-karya-diubah-jadi-IUPK.html

Sumber Buku :

Erika,dkk (2009) *amerika serikat dan pemberontakan PPRI/PERMESTA*. Sejarah hubungan amerika serikat-indonesia. Hal-3.

Suharto,edi 2007 "*kebijakan sosial sebagai kebijakan publik*". Penerbit alfabeta, Bandung.

Mohtar Masoed, *Ilmu hubungan Internasional, disiplin dan metodologi*, pusat antar universitas studi sosial Universitas Gajah Mada, yogyakarta, 1989, hal 146.

Moechtar masoed, *ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan metodologi*, cet.2, jakarta : LP3ES, 1990, hal.140

HS.Salim, 2014 : *Hukum Pertambangan Indonesia*, Cet.7, Jakarta,
Rajawali Pers

HS.Salim, 2014 : *Hukum Pertambangan Mineral dan Batubara*,Cet.7,
Jakarta, Sinar Grafik

Sumber Jurnal :

Ngadisah, 2002 Gerakan sosial di ka.mimika.studi kasus konflik pembangunan proyek pertambangan freeport, jurnal sosiologi masyarakat, fisip-UI edisi 2002.

John Spanier, Games Nation Play : Analyzing International Politics, New York : CBS Collage Publishing, 1981, hal.58.

